

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER  
TERHADAP KETERAMPILAN PENGUKURAN TINGGI  
BADAN BALITA DALAM UPAYA MENDETEKSI STUNTING  
DI DESA PADABEUNGHAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2026**



Disusun Oleh :

**Sri Haryanti**

**NIM : P20624325128**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TASIKMALAYA  
TAHUN 2026**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER  
TERHADAP KETERAMPILAN PENGUKURAN TINGGI  
BADAN BALITA DALAM UPAYA MENDETEKSI STUNTING  
DI DESA PADABEUNGHAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Kebidanan



Disusun Oleh :

**Sri Haryanti**

**NIM : P20624325128**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TASIKMALAYA  
TAHUN 2026**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER TERHADAP  
KETERAMPILAN PENGUKURAN TINGGI BADAN BALITA DALAM UPAYA  
MENDETEKSI STUNTING DI DESA PADABEUNGHAR WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2026**

**Sri Haryanti**  
**Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya**  
**Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Email: [sriharyanti7178@gmail.com](mailto:sriharyanti7178@gmail.com)**

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Data nasional berdasarkan Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024 prevalensi stunting 19,8% dibandingkan 21,5% pada tahun sebelumnya, angka ini jauh dari target nasional 14,2% pada tahun 2029 sesuai RPJMN, diperlukan keterampilan kader Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat terutama dalam pengukuran tinggi badan balita juga pengetahuan kader. Deteksi dini stunting memerlukan pengukuran tinggi badan balita yang akurat, sehingga keterampilan kader Posyandu sangat diperlukan. Tingkat pengetahuan kader diduga berhubungan dengan keterampilan dalam melakukan pengukuran tinggi badan balita.

Tujuan penelitian mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kader terhadap keterampilan pengukuran tinggi badan balita dalam upaya mendeteksi stunting.

Metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 30 kader Posyandu yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data pengetahuan diperoleh melalui kuesioner dan keterampilan dinilai menggunakan lembar observasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian: Tingkat pengetahuan kader Posyandu tentang stunting dan pengukuran tinggi badan balita kategori baik 13 orang (43,3%), kategori cukup 10 orang (33,3%), dan kategori kurang 7 orang (23,3%). Keterampilan kader Posyandu dalam melakukan pengukuran tinggi badan balita kategori tidak terampil yaitu sebanyak 18 orang (60%), dan terampil sebanyak 12 orang (40%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kader dengan keterampilan pengukuran tinggi badan balita ( $p\text{-value} = 0,004$ ).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kader Posyandu dengan keterampilan pengukuran tinggi badan balita dalam upaya mendeteksi stunting. Peningkatan pengetahuan melalui pelatihan dan pembinaan perlu dilakukan untuk mendukung keterampilan kader dalam melakukan pengukuran yang akurat.

**Kata kunci: Pengetahuan kader, Keterampilan kader, Pengukuran tinggi badan, Stunting**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CADRE KNOWLEDGE AND TODDLER HEIGHT MEASUREMENT SKILLS IN AN EFFORT TO DETECT STUNTING IN PADABEUNGHAR VILLAGE, PASAWAHAN PUBLIC HEALTH CENTER, KUNINGAN REGENCY, 2026**

**Sri Haryanti**  
**Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic of Health**  
**Applied Midwifery Undergraduate Program**

**Email: [sriharyanti7178@gmail.com](mailto:sriharyanti7178@gmail.com)**

*Stunting is a chronic nutritional problem that remains a public health challenge in Indonesia. National data from the 2024 Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI) show a stunting prevalence of 19.8%, down from 21.5% the previous year; however, this figure remains far from the national target of 14.2% by 2029 as outlined in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Therefore, the skills of Posyandu cadres—who serve as the frontline of public health services—are essential, particularly in measuring the height of toddlers, as is their knowledge. Early detection of stunting requires accurate height measurements of toddlers, making the skills of Posyandu cadres essential. The cadres' level of knowledge is presumed to be associated with their skills in measuring the height of toddlers.*

*The objective of this study was to determine the relationship between the cadres' level of knowledge and their skills in measuring the height of toddlers in efforts to detect stunting.*

*This was a quantitative study with a cross-sectional design. The sample consisted of 30 Posyandu cadres selected using total sampling. Knowledge data were collected via a questionnaire, and skills were assessed using an observation sheet. Data analysis was performed using the chi-square test.*

*Research results: The level of knowledge among Posyandu cadres regarding stunting and height measurement in toddlers was classified as “good” for 13 people (43.3%), “adequate” for 10 people (33.3%), and “poor” for 7 people (23.3%). Regarding the skills of Posyandu cadres in measuring the height of toddlers, 18 cadres (60%) were classified as unskilled, and 12 cadres (40%) were classified as skilled. There was a significant association between the cadres' knowledge levels and their skills in measuring the height of toddlers ( $p$ -value = 0.004).*

*Conclusion: There is a relationship between the knowledge level of Posyandu cadres and their skills in measuring the height of toddlers in efforts to detect stunting. Knowledge enhancement through training and mentoring is necessary to support the cadres' skills in performing accurate measurements.*

**Keywords: Cadre knowledge, Cadre skills, Height measurement, Stunting**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, karena hanya dengan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat pengetahuan kader terhadap keterampilan pengukuran tinggi badan balita dalam upaya mendeteksi stunting di desa padabeunghar wilayah kerja Puskesmas Pasawahan Kabupaten Kuningan 2026”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Dede Gantini, SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya.
4. Dr. drg. Emma Kamelia, M.BioMed., selaku Pembimbing Utama.
5. Dr. Meti Megawati, SST.,M.PH., selaku Pembimbing Pendamping.
6. Seluruh Staf dan Dosen Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

7. Seluruh rekan-rekan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal ini

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari kajian teori maupun tata bahasa. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Tasikmalaya, Januari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Ruang Lingkup .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Telaah Pustaka .....	13
B. Kerangka Teori .....	36
C. Kerangka Konsep .....	38
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan desain Penelitian .....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Definisi Operasional .....	41
F. Alat Ukur/Instrumen.....	42
G. Prosedur Penelitian .....	44
H. Analisis Data.....	46
I. Etika Penelitian.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Keaslian Penelitian .....	10
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional .....	41
<b>Tabel 4.1</b> Karakteristik berdasarkan Umur .....	49
<b>Tabel 4.2</b> Karakteristik Berdasarkan Pendidikan .....	50
<b>Tabel 4.3</b> Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan .....	50
<b>Tabel 4.4</b> Karakteristik Berdasarkan Tingkat pengetahuan Kader .....	51
<b>Tabel 4.5</b> Karakteristik Berdasarkan Tingkat Keterampilan Kader .....	51
<b>Tabel 4.6</b> Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keterampilan Pengukuran Tinggi Badan Balita .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Stunting .....	13
<b>Gambar 2.2</b> Gizi Seimbang .....	16
<b>Gambar 2.3</b> Dampak Stunting .....	18
<b>Gambar 2.4</b> 1000 HPK .....	19
<b>Gambar 2.5</b> Kader Di posyandu (dokumen pribadi) .....	21
<b>Gambar 2.6</b> Antopometri.....	30
<b>Gambar 2.7</b> Cara Pengukuran Tinggi Badan .....	31
<b>Gambar 2.8</b> Kerangka Teori.....	37
<b>Gambar 2.9</b> Kerangka Konsep.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> CV Peneliti Utama .....	63
<b>Lampiran 2</b> Formulir Checklist Pengukuran Keterampilan Kader .....	67
<b>Lampiran 3</b> Data Karakteristik dan Nilai Pengetahuan serta Keterampilan Kader Posyandu Desa Padabeunghar .....	69
<b>Lampiran 4</b> Rencana kegiatan penelitian .....	71
<b>Lampiran 5</b> Rencana anggaran kegiatan .....	72
<b>Lampiran 6</b> Surat Izin Penelitian.....	73
<b>Lampiran 7.</b> Surat Balasan Penelitian Awal .....	74
<b>Lampiran 8.</b> Surat Balasan Penelitian .....	75
<b>Lampiran 9</b> Surat Keterangan Layak Etik.....	76
<b>Lampiran 10</b> Lembar Informed Consent.....	77
<b>Lampiran 11</b> Standar Deviasi .....	78
<b>Lampiran 12</b> Lembar Bukti Bimbingan .....	82
<b>Lampiran 13</b> Foto Dokumentasi.....	84